

BAB III

PEMBASAHAN PENELITIAN

Analisis Persepsi Netizen Terhadap Pelayanan Bus Trans Jogja

Tahun 2016-2018

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan lebih dalam mengenai pengguna Bus Trans Jogja berupa kritikan dalam persepsi masyarakat media sosial maupun internet dengan begitu mampu diketahui garis besar untuk melihat seberapa efektifkah transportasi umum berupa Trans Jogja ini untuk sebagai akomodasi layanan transportasi masyarakat. Dengan demikian pembahasan ini menarik untuk dikaji karena media sosial saat ini merupakan suatu wadah yang tepat dalam ruang media berbagi pengalaman dan pengetahuan yang cukup terbilang besar sehingga banyak pengaruh umum dari masyarakat dalam bentuk kritik maupun saran yang kemudian dikumpulkan dengan maksud ingin mengembangkan fungsi utilitas dari keluhan yang disampaikan.

Sehubungan dengan ini peneliti menggunakan 9 parameter dalam menilai persepsi netizen dalam moda transportasi pada Bus Trans Jogja baik itu berupa tanggapan negatif atau positif dengan berdasar teori pertama yakni mengenai persepsi itu sendiri dengan indikator berupa positif atau negatif. Pada teori kedua menggunakan teori netizen dan media sosial dengan indikator

berupa positif atau negatif. Selanjutnya pada teori ketiga mengenai pelayanan publik tersebut dapat disimpulkan pada indikator positif atau negatif, dan terakhir menggunakan teori transportasi yang memiliki indikator positif atau negatif. Untuk mengetahui alasan masyarakat menggunakan akomodasi Bus Trans Jogja dilakukan analisis dengan metode Netvizz dan Wordclouds.

Dari pencarian data didapatkan bahwa Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki terobosan untuk aplikasi berbentuk media online yakni *e-LAPOR* (Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat), yang dipersiapkan oleh Pemerintah DIY untuk langsung melibatkan aspirasi atau saran masyarakat Indonesia dalam bentuk pelayanan di Kota Jogja yang sengaja dibuat dengan tujuan komunikasi dua arah dari sesuatu pelayanan yang dirasa kurang oleh masyarakat. Selanjutnya, untuk saat ini penulis mendapatkan data dari aplikasi e-Lapor didalam pelayanan transportasi umum terutama pada pelayanan Trans Jogja yang berjumlah 26 laporan maupun keluhan masyarakat Kota Jogja yang telah menggunakan pelayanan pada UPT Trans Jogja di Kota Jogja. Berikut ini kumparan dari penjeleasan yang sering dibahas oleh pengguna masyarakat netizen di e-Lapor yang diperolehkan dari aplikasi wordclouds

Gambar 3.1
 Berita Keluhan Netizen e-Lapor Kota Jogja (2017-2018)



Sumber: Data Penulis, 2019.

Selanjutnya data diperoleh melalui akun media sosial yakni Facebook, Instagram, Twitter dan media online. Dari situ didapatkan data Facebook sebanyak postingan 46 akun netizen yang mengeluarkan aspirasi berupa keluhan dan menceritakan beberapa pengalaman mereka menggunakan jasa transportasi umum Bus Trans Jogja, kemudian ditemukan dari data media sosial Instagram dilihat postingan terakhir sebanyak 5.558 jumlah para akun netizen pengguna Instagram yang begitu banyak tertarik untuk mengambil pembahasan maupun memposting berupa foto dan video masing-masing untuk mengunggah di akun media sosial.

Dengan begitu diketahui banyak dari akun netizen Kota Jogja hingga wisatawan pengunjung yang sebenarnya antusias akan menggunakan jasa armada Trans Jogja untuk beberapa keperluan terutama wisatawan. Selanjutnya terdapat Twitter 56 postingan dari akun netizen pengguna media sosial yang memberikan banyak sekali pengalaman-pengalaman berbeda setiap akun media sosialnya. Penulis akan menjabarkan garis besar *highlight* yang hampir sering dibahas oleh akun bermedia sosial melalui aplikasi berbentuk wordclouds yang dimana akan tertera pada suatu gambaran, seperti dibawah berikut:

A. Biaya Transportasi.

Dari perolehan data wordclouds hasil dari postingan pengalaman masyarakat yang telah atau sering menggunakan kendaraan Bus Trans Jogja beranggapan bahwa untuk harga dengan jarak tempuh ke sana-sini hingga sampai tujuan mampu terbilang murah dan sangat terjangkau. Banyak masyarakat luas terutama dalam media Facebook, berita halaman online, Twitter, hingga Instagram memposting pengalaman mereka cukup senang dengan harga akomodasi Trans Jogja apabila mempunyai tujuan berkeliling daerah Kota Jogja tidak sulit didapatkan. Selain itu dengan menggunakan Kartu Flazz berisi deposit bisa dengan sangat mempermudah masyarakat dalam mengakses transportasi Trans Jogja.

Memang semenjak awal berdiri Bus Trans Jogja masyarakat luas sudah merasakan murah akan biaya atas akomodasi transportasi Kota Jogja. Dari hasil yang tercantum pada data Wordclouds terkait Bus Trans Jogja memang segi biaya cukup dikatakan murah, akan tetapi dikatakan kurang memuaskan dan tidak efisien dengan biaya RP. 3000,- dengan menggunakan kartu berlangganan. Masyarakat atau penumpang tetap harus mengikuti semua trayek yang telah ditentukan, sedangkan hal tersebut dirasa tidak diperlukan bagi beberapa penumpang yang mempunyai keperluan. Bagi wisatawan atau

penumpang yang belum memiliki kartu akan dikenakan tarif sebesar RP 3500,- untuk sekali perjalanan (tribunjogja.com)

Ditambah saat ini masyarakat tidak perlu lagi berjalan jauh jika ingin berkeliling wisata Kota Jogja. Terbilang banyak masyarakat yang tercukupkan biaya tersebut hanya untuk menikmati transportasi umum dengan hanya bermodal mulai dari RP. 3500,- sudah cukup. Namun banyak masyarakat yang menyayangkan akan tidak efisiennya dari banyak jalur – jalur yang harus dilalui, diukur dari pembelian biaya tersebut jika tidak membutuhkan banyak jalur yang harus dilalui dirasa kurang efisien mencoba untuk naik transportasi lain dengan hanya menambah biaya sedikit apabila yang memiliki keperluan mendesak.

Dilihat dari hasil aplikasi Wordclouds terdapat komentar masyarakat dalam media sosial Instagram yang mengunggah postingan bahwa banyak masyarakat juga menggunakan layanan Bus Trans Jogja pada saat berlibur maupun hari raya besar sehingga mereka dapat merasakan kenikmatannya daerah Kota Jogja bersama dengan keluarga cukup hanya dengan sebesar RP. 3500,- uang tunai, sudah merasakan bahagia melihat sekeliling Kota Jogja. Seperti pada postingan @rizqamaulidanasution ‘*Being a tourist for one day in my own city. Macet atau tidaknya kota adalah tergantung diri kita. Jangan lupa pakai kendaraan*

umum! Mengurangi kepadatan lalu lintas dengan menggunakan kendaraan umum selama liburan tidak mengurangi kebahagiaanmu!'''. Banyak juga komentar masyarakat yang berkeliling ke daerah Malioboro Bersama keluarga dengan tarif yang memang sangat terjangkau sudah dapat berkunjung ke tempat wisata wajibnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Seperti pada postingan akun netizen @murtiyarini ''keluyuran semakin asyik saat kita membebaskan diri dari kendaraan keluarga atau rental dan mncoba transportasi umum. Informasi rute perjalanan semakin jelas dan tersedia di gmapsserta internet'''.

Selain dari faktor Kota Jogja yang memang mempunyai banyak tujuan wisata mengakibatkan Kota Jogja menjadi daya Tarik wisatawan setiap tahun serta didukung dengan biaya yang terjangkau memudahkan pengunjung untuk menggunakan transportasi kota yakni Bus Trans Jogja. Penambahan *Shelter* bertujuan sumpayamempermudah penumpang seperti contohnya disudut titik kota seperti dekat sekolah, pusat perbelanjaan dan tempat destinasi wisata sehingga dari observasi yang kami lakukan penumpang merasa puas dengan hal tersebut.

Biaya yang cukup murah atau sekitar Rp. 3500,- sehingga penumpang merasa puas dengan harga yang dapat dijangkau oleh semua kalangan. Sekitar 35% dari komentar pembahasan dimedia sosial, biaya merupakan topik yang paling disukai oleh

para akun netizen. Penulis mendapatkan kesimpulan data yang diperoleh dari media Instagram mendapatkan komentar mayoritas menyukai biaya yang sepadan dengan kenyamanan yang diperoleh. Dapat dibuktikan dalam postingan akun seperti berikut:

Gambar 3.3 Postingan Netizen Instagram



Sumber: https://www.instagram.com/ria_angeline/, 2019

Kendati sebenarnya pada pelayanan publik disini Standar angkutan umum massal (BRT) telah diatur dengan Peraturan

Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 10 tentang Standar Pelayanan Minimal bahwa pemerintah telah menyediakan biaya yang sangat tergolong murah untuk menggunakan akomodasi transportasi pada layanan Kota Jogja. Dengan harga 3500 bagi pengguna Trans Jogja dapat membeli kartu berlangganan yang di depositkan lagi dengan isi 15000,- 25000,- 50000,- 100000,- dengan begitu masyarakat sebenarnya akan lebih dipermudah dan tanggungan biaya yang cukup ideal.

B. Pemilihan rute.

Dari hasil yang diperoleh dalam data Wordclouds menunjukkan perbincangan oleh akun netizen dalam bermedia sosial yakni banyak yang membicarakan mengenai seputar trayek rute dan jalur. Dapat dibayangkan setiap tahun semakin bertambah dan membaik peningkatan dalam pelayanan Bus Trans Jogja termasuk dalam hal rute jalur. Banyak juga akun netizen di media sosial yang mengeluhkan terkait jauhnya jarak tempuh yang harus dilalui dan dilewati untuk menuju pada satu titik tujuan dengan melalui semua trayek rute Trans Jogja satu-persatu. Tidak sedikit juga yang masih ingin tetap sabar dengan alasan sambil ingin menghafalkan jalan Kota Jogja dan rute trayek bus armada. Sehingga dengan begitu akan senang apabila harus berkeliling berputar-putar Kota Jogja dengan menggunakan Bus Trans Jogja yang nyaman ber-AC. Sebuah

akun netizen mengunggah postingan dalam Facebook bernama Edi Selalubejo yang berisi ingin ikut berputar-putar bus Trans Jogja tujuan halte jombor dalam sekali putraran hingga titik rute pemberhentian terakhir lalu kembali lagi menuju jalur rute halte Jombor.

Jika tujuan pada rute Trans Jogja adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dari faktor sarana prasarana dan pelayanan. ‘Kepala Bidang Angkutan Darat Dishub DIY, Harry Agus Triono mengatakan bahwa jumlah armada saat ini 85 bus, sementara kekurangan 43 yang ditanggung oleh PT. AMI selaku BUMD’² tribunjogja.com. oleh karena itu, terdapat sejumlah 128 bus armada baru di 17 trayek jalur telah beroperasi sejak awal April 2017 (tribunjogja.com). Trans Jogja sudah dikatakan angkutan umum yang cukup efektif mengingat ditambahkan jumlah armada dan jalur Bus Trans Jogja membuat masyarakat berminat menggunakan transportasi umum Trans Jogja. Selanjutnya, apabila dilihat dari penggunaan konsep tata kelola ruang kota, Trans Jogja belum efektif dikarena jalur untuk Bus Trans Jogja masih bergabung dengan kendaraan umum lainnya, seperti sepeda motor, mobil, andong dan lain sebagainya. Sehingga, ketepatan waktu dan jarak tempuh Trans Jogja dari satu tempat ketempat lainnya bisa dikatakan belum efektif.

Terlalu banyak jalur rute yang dilalui oleh Bus Tran Jogja itu mengakibatkan harusnya penantian yang lama oleh masyarakat, yang sering juga dikeluhkan oleh akun netizen. Terutama pada halte Bus Trans Jogja Giwangan yang masih terdapat keluhan masyarakat dalam media sosial. Ternyata lebih banyak masyarakat yang memang tidak memiliki keperluan untuk berputar-putar seluruh trayek rute Trans Jogja dibandingkan dengan masyarakat yang berniat ingin berkeliling melalui banyak rute. Terjadi penambahan rute berdominasi membuat sebagian merasa terbantu, sebagian lainnya merasakan hanya menambah waktu penantian jalur bus untuk berkeliling. Dari potingan twitter @rachmatalqadrie mengatakan bahwa untuk memaksimalkan penggunaan transportasi umum BRT (*Bus Rapid Transit*) di Kota Jogja ini mengharuskan supaya Pemerintah Daerah ataupun PT AMI agar memfokuskan jalur khusus halte yang dirancang untuk arus lewat Bus Trans Jogja ini supaya lebih efektif sehingga masyarakat juga merasa terbantu untuk tidak membuang waktu banyak menjadi lebih efektif seperti rute ataupun ukuran armada.

Penulis mengangkat pembahasan bahwa didalam bermedia sosial yang secara terus-menerus (*continuous*) masyarakat di media sosial untuk bertanya lebih pasti terkait rute tujuan. Dapat dikatan sebanyak 1.022 komentar dari berbagai

akun netizen yang membahaskan terkait hal trayek rute pada tahun 2018. Dari hasil tersebut penulis dapat berkesimpulan bahwa dapat dikatakan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut belum cukup mampu untuk mensosialisasikan lebih jauh lagi berkaitan dengan hal pembahasan rute yang sebenarnya itu sangat dibutuhkan dari segi penumpang sendiri, terlebih apabila itu menyangkut penumpang dari luar Pulau Jawa (*tourist*).

“Terus terang, rute angkot, trans di Jogja cukup membingungkan bagi orang awam yang belum pernah pakai. Yang ditulis dalam rute adalah nama daerah atau area yang dilewatinya saja. Namun, nama jalan atau halte mana saja yang disinggahi tidak ada disebutkan. Tidak semua penumpang yang mau menuju tujuan akhir penyampaian halte, terkadang hanya menumpang hingga titik jalan tertentu atau halte bagian tertentu. Serta, tidak semua petugas yang berada di halte (*standby*) itu komunikatif dan informatif. Andai setiap halte diberikan penjelasannya untuk halte perpindahan mana saja hingga tiba ditujuan dan rute bus pemberhentian bisa lebih dirinci. Pasti sangat membantu penumpang agar mengatur perjalanan sendiri” dikutip dari postingan akun Facebook Herman Martinus dalam sebuah diskusi komentar di media sosial. dari hasil pembahasan yang biasa dikeluhkan masyarakat tidak jarang seputar rute jalur

Bus Trans Jogja, sebesar 30% akun netizen yang masih tidak tahu informasi terkait penambahan jalur baru maupun jadwal operasional bus.

Kendati demikian, memiliki jalur rute dan armada yang baru merupakan terobosan dari hasil kerjasama bersama PT Anindya Mitra International bersama Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan kerjasama antar satu sama lain dengan demikian selalu ingin mengembangkan dan memajukan transportasi umum di Kota Jogja. Tidak dipungkiri seperti yang dapat dilihat selama beberapa tahun ini bahwa kemajuan yang terlihat signifikan dapat ditunjukkan. Terdapat peta perkembangan antara kisaran selama 5 tahun terakhir karena perubahan peta rute dan jumlah armada.

Tahun	Penambahan Jalur	Jumlah Armada Baru
04/2017	11 Jalur	
08/2018		15 armada
12/2018		14 armada

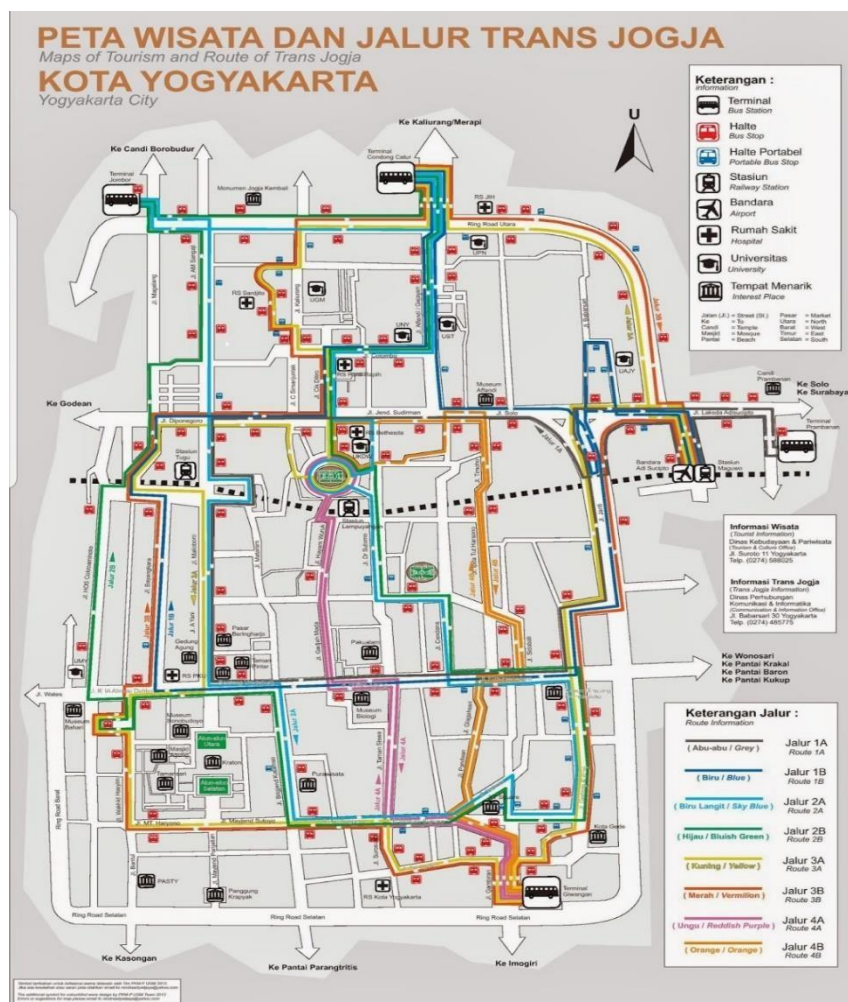
Tabel 3.1 Penambahan Jalur dan Armada Bus Trans Jogja

Sumber : penulis, 2019

Trans Jogja mempunyai peta arah dan rute dimana dengan demikian dapat mempermudah masyarakat atau

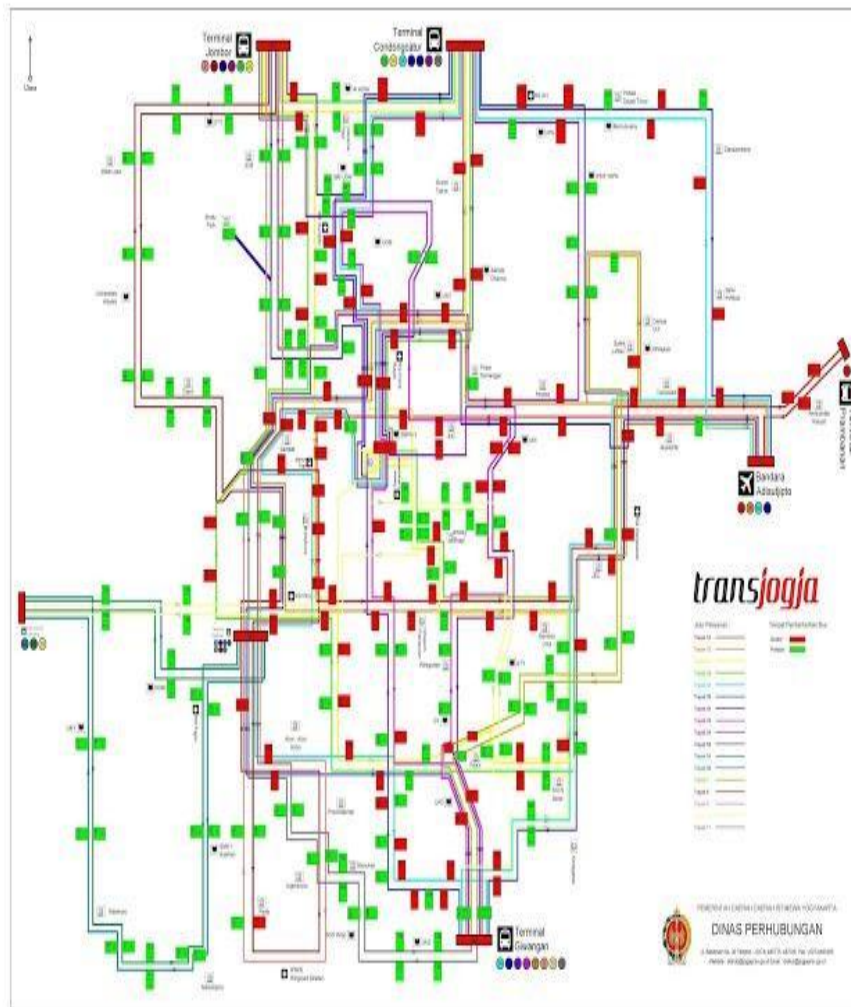
penumpang dengan membaca perjalanan mereka. Agar tidak salah jalur dan lebih cepat dimana halte penumpang harus menanti untuk menaiki bus armada. Dengan berpindahnya kontrak kerja Bersama PT AMI ternyata berbeda juga dari segi Peta Rute Trans Jogja, seperti dibawah ini:

Gambar 3.4 Peta Rute Trans Jogja Tahun 2015



Sumber: <https://kabarkota.com/mau-berkeliling-yogyakarta-inilah-rute-bus-transjogja-2/>

Gambar 3.5 Peta Rute Trans Jogja Tahun 2017



sumber: <https://www.adhit.net/2019/01/peta-jalur-trans-jogja-rute-lengkap.html>, 2019

C. Waktu Operasional.

Data tertera dalam wordclouds dalam segi waktu yang sudah banyak sekali komentar, kritik hingga keluhan yang disampaikan akun netizen terkait lamanya waktu penantian yang dikarenakan trayek jalur Bus Trans Jogja yang memang harus mengikuti banyak jalur-jalur halte membutuhkan waktu yang tidak sedikit sehingga masyarakat juga menyayangkan akan tidak

efisiennya waktu yang diperlukan (jogja.tribnnews.com). Lamanya menanti Bus Trans Jogja mengakibatkan banyak pengguna yang mengharuskan untuk membuang waktu lama di halte untuk menanti dan mengikuti rute bus untuk memutar seluruh jalur yang seusia trayek apabila penumpang yang tidak mempunyai keperluan dirasa merugikan waktu mereka.

Selain itu faktor penantian Bus Trans Jogja dirasakan penumpang sekitar 45 menit dari perkiraan rata-rata waktu keluhan akun netizen. Keberadaan Trans Jogja dinilai belum mampu untuk mengurangi permasalahan Kota Jogja. Dilihat dari tingkat keterisian penumpang (*load factor*) pada bus armada hanya 25% dari yang seharusnya sebesar 70% dinilai dari total armada bus diakses dari web yang mengamati berita Kota Jogja (starjogja.com). Akibat terlalu lamanya menanti banyak masyarakat yang sulit untuk memastikan waktu kedatangan bus hingga mereka juga sulit untuk menggunakan waktu dengan sebaik mungkin. Seharusnya dimanapun armada itu memutar dalam jangka waktu yang panjang, tidak membuat penumpang merasakan lama penantian. Ditambah lagi jika pengguna Bus Trans Jogja yang sedang ada keperluan khusus yang sangat mendesak akan sulit untuk mempercayakan menaiki armada Bus Trans Jogja saat kondisi mendesak.

Namun, disisi lain Bus Trans Jogja yang mengandalkan berkendara dengan kencang tidak memastikan akan sampai dengan waktu yang singkat karena rute jalur yang dilewati memang banyak dan saling berjauhan antar rute (tribunnews.com). Memiliki bus armada baru tentu akan menambah nuansa ramainya di trayek tertentu yang diantaranya rute 1A, 2A dan 1B. selanjutnya, dari berita online mengataka bahwa bagi lansia yang bernama ibu muhmin dirasa cukup media lantaran lebih aman dan nyaman.

Pembahasan kali ini terkait waktu akomodasi Trans Jogja termasuk dalam jam operasional yang ternyata sering diabaikan namun banyak sekali masyarakat umum terutama di akun netizen media sosial yang selalu menanyakan, bahwa ternyata belum meluas akan persebaran informasi terkait jadwal jam operasional yang memang setiap halte dan setiap minggu berbeda-beda perubahan jadwal. Disini persepsi penulis beranggapan bahwa perlu dikaji lagi oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta yang mungkin masih belum banyak mengetahui akan kebingungan masyarakat luas. Seperti dapat dikutip dari halaman Facebook di akun netizen “Minta info mas/mbak. Trans Jogja paling pagi jam brp ya? Rencana mau naik dari prambanan tujuan jombor. Terima kasih” akun sosial Debby Angel yang mendapat 5 komentar tanggapan dan sebanyak 34 kali disukai

postingan. Dari kutipan yang sering dipertanyakan oleh akun netizen pada jadwal beroperasi Trans Jogja dilihat sepertinya kurang informasi lebih dari pihak instansi Pemerintah Daerah terhadap warga tersebut.

Dijabarkan dalam table 3.2 agar dimaksudkan supaya para masyarakat maupun pembaca merasa lebih dipermudah dalam hal jam kedatangan atau keberangkatan armada Bus Trans Jogja sesuai jadwal operasional UPT Trans Jogja.

Tabel 3.2 Arah halte dan jam operasional

KOR	ARAH MENUJU HALTE	Jam Kedatangan (Beroperasi)
1A	Prambanan	05:30
		05:59
	Alfa	20:47
	Gedung Juang	20:55
	Gedung Keuangan	21:05
2A	Terminal Condong Catur	05:28
		05:50
	DR. Yap	20:26
	SMP 5	20:38
	RSI. Hidayatullah	21:02
10	Gamping	05:30
		05:44
	Metrologi	20:44
	Kridosono	21:04

Sumber: penulis dapat dari hasil data aplikasi Moovit: *Bus Times, Train Times, & Live Updates.*, 15 Februari 2019

Dengan terpaparnya data tabel diatas dimaksudkan ialah kedatangan armada bus ke arah halte-halte tertentu, dimana itu berarti bahwa bus armada telah terjadwalkan pada jam kedatangan atau mempunyai jam operasional yang telah direncanakan.

D. Keselamatan dalam Perjalanan.

Keselamatan dalam perjalanan yang dimaksud kali ini yakni cara seorang pengendara (sopir/menyopir) mengendarai armada bus. Terlihat banyak akun netizen yang khawatir akan keselamatan individu. Pengendara dianggap kurang mendapat pelajaran yang cukup mengenai etika berkendara. Para masyarakat mengeluhkan bahwa tidak seharusnya pengendara bus yang notabene transportasi umum yang wajar dengan cara berhati-hati dalam mengemudi. Masyarakat netizen tidak hanya mengeluhkan akan tidak hati-hati sopir bus dalam berkendara, namun juga banyak masyarakat netizen yang tidak nyaman hingga protes karena mereka merasa tidak dibuat aman dan nyaman ketika mendapati pengendara bus yang bebas berkendara di jalan umum Kota Jogja

Tidak cukup sampai disitu, terdapat banyak informasi berita terkait kendaraan yang mengabari bahwa pengendara lainnya seperti motor juga hampir terserempet hingga tertabrak oleh senggolan Bus Trans Jogja yang terbilang cukup signifikan terulang dalam periode 2 tahun belakangan ini. Terdapat satu aduan dari akun netizen Facebook ditahun 2016 bahwa Bus Trans Jogja hampir menyerempet motor miliknya. Selanjutnya masih dari akun netizen Facebook pada tahun 2017 diserempet dengan Bus Trans Jogja disebuah lampu merah. Lalu terakhir

dalam sebuah media sosial Twitter terdapat 1 akun netizen pada tahun 2018 mendapati dirinya berhimpit dengan 2 Bus Trans Jogja sedang tidak taat aturan lalu lintas. Bersumber dari akun netizen yang memiliki *username* @Septono_Caniago dalam unggahan Twitter ‘‘saya sering liat driver Ttrans Jogja ugal-ugalan hampir saja saya diserempet di perempatan lampu merah tugu Jogja. Saya posisi diantara dua Bus Trans Joga, dimana posisi bus depan mengerem secara mendadak, sedangkan posisi belakang melaju dengan kencang melihat rambu lalu lintas akan segera berhenti. Apakah itu mengutamakan keselamatan?’’.

Akun netizen juga menyarankan agar sebaiknya Pemerintah Daerah memutus atau menindak lajuti terkait edukasi para sopir sehingga memahami berkendara di jalanan umum dengan cara yang layak dan berhati-hati. Akun netizen @armasanditaa merespon postingan twitter yakni meminta agar pihak Dinas Perhubungan DIY yang dianggap punya kewenangan lebih pada operasional Trans Jogja agar lebih dievaluasi pengemudi armada dalam mengutamakan keselamatan. Dengan begitu tujuan awal Trans Jogja menjadi bus umum yang ingin menjadi solusi keluhan para masyarakat terlaksana dengan sebaiknya. Seharusnya yang ditinjau terlebih dahulu berhubungan dengan bus tersebut Pemerintah Daerah memiliki wewenang tugas supaya lebih menindaklanjuti pegawai

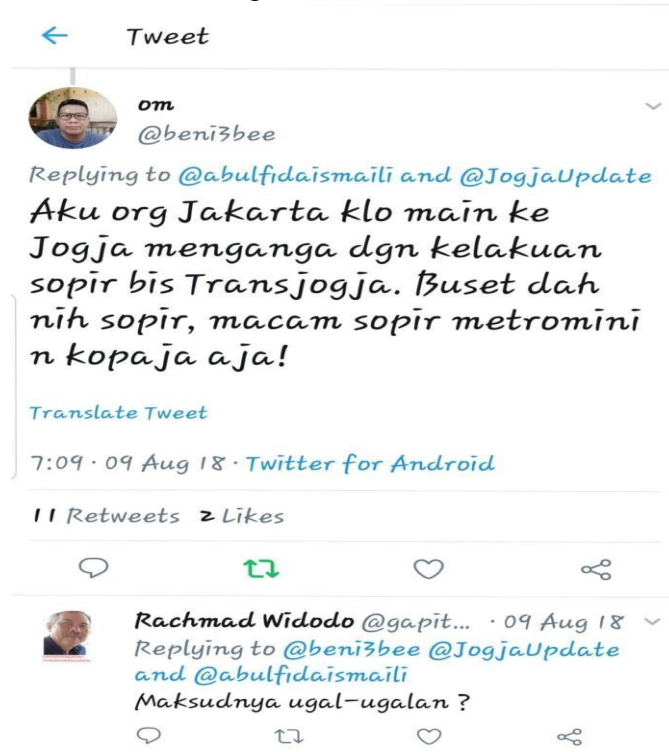
yang menyetir kurang memiliki kewaspadaan tinggi karena dapat menyangkut keselamatan jiwa penumpang. Jadi dari hasil yang didapatkan, para akun netizen 35% membahas perasaan khawatir untuk naik Bus Trans Jogja disebabkan sopir yang kurang berhati-hati.

Sebenarnya seorang sopir Bus Trans Jogja tidak dituntut mengejar setoran penumpang yang banyak, namun banyak sekali pertimbangan oleh akun netizen yang sekiranya terdapat beberapa sopir yang kurang memperhatikan kewaspadaan menyetir di jalan umum Kota Jogja, hal tersebut terjadi lantaran disebabkan sopir ingin segera cepat sampai tujuan halte selanjutnya supaya sopir dapat memakai jam istirahat yang tersisa (Jogja.tribunnews.com). Maka semakin cepat sopir sampai pada halte tujuan, akan semakin lama waktu istirahatnya, semisal saja satu jam lebih awal sampai halte tujuan maka istirahatnya juga satu jam tersebut. Tidak dapat dipungkiri memang bahwa semua akomodasi armada dikendarakan oleh sopir yang tentu seharusnya berkemudi dengan berhati-hati.

Apabila sopir tidak memikirkan penumpang yang dibawa, maka itu akan sangat membahayakan penumpang terlebih lagi sesama pengendara lainnya yang sama memakai jalan umum. Dalam postingan warga netizen dalam media Twitter menyatakan bahwa banyak sekali yang khawatir akan

keselamatan penumpang dan meminta agar sopir untuk selanjutnya diberi pembinaan lebih untuk berkendara dalam jalanan umum di Kota Jogja.

Gambar 3.6 Postingan Netizen Twitter



Sumber: <https://www.instagram.com/beni3bee/>, 2018.

Selanjutnya, pengemudi (sopir) juga harus bertanggung jawab penuh pada armada yang dikemudikan. Serta memperhatikan keselamatan penumpang, keselamatan pejalan kaki, dan keselamatan pengguna jalan lain. erta pengemudi diarahkan agar selalu berhenti pada setiap pembertian hale jalur yang telah dijadwalkan oleh petugas lapangan untuk daftar pencatatan laporan *internal*.

Sebenarnya, yang telah diatur dalam pengoperasian armada, sopir dilarang keras untuk melakukan pelanggaran lalu lintas. Membuka atau menutup pintu armada melebihi halte pemberhentian. Dalam mengemudi juga sopir diatur supaya mengemudikan armada dalam kecepatan tempuh maksimal 40 km/jam dalam kota dan 60 km/jam untuk luar kota, serta berhati-hati dalam memperhatikan jalur trayek Trans Jogja kecuali dalam kondisi darurat sesuai persetujuan Dinas Perhubungan DIY. Selain itu juga Pemerintah Provinsi DIY melakukan seleksi bagi pegawai, ternyata disini penulis mendapatkan informasi bahwa yang dikatakan akun netizen dalam media sosial tidak sesuai kalau beranggapan memilih sopir dan pegawai secara asal.

Edukasi SDM Crew Bus (Nugraha, November 2016) :

1. Diseleksi oleh operator bus: pengoperasian armada, radio komunikasi, mekanik dasar, penanggulangan kondisi darurat
2. Mengoperasikan armada bus.
3. Melayani penumpang (transaksi non tunai, informasi jalur dan situasi lalu lintas, menjaga keamanan pada bus)
4. Berkoordinasi dengan petugas *shelter* pada *boarding* penumpang dan situasi lalu lintas

5. Laporan kerusakan armada ke bagian teknis institusi operator bus.
6. Penjagaan kebersiha'n bagian dalam armada Bus Transjogja pada *shift* kerja.

B. Fasilitas.

Diketahui dalam data hasil wordclouds bahwa masyarakat netizen cukup merasakan fasilitas yang baru dari tahun ke tahun. Salah satu diantaranya ialah penambahan armada bus. Tidak hanya itu, ternyata penambahan armada dikarenakan terdapat beberapa armada yang terbilang sudah tidak layak pakai untuk dioperasikan. Fasilitas di dalam ruangan bus juga memiliki beberapa perbedaan yang signifikan, yang diantaranya yakni terlihat jelas bagi penumpang disabilitas agar memiliki kursi sendiri sehingga bisa juga merasakan sama seperti masyarakat umum lainnya yang dapat menikmati prasarana transportasi umum. Saat ini pada armada bus baru, Trans Jogja memiliki kursi yang melambungkan atau simbol bahwa itu kursi khusus untuk penumpang disabilitas oleh sebab itu bagi masyarakat biasa akan lebih jelas melihat perbedaannya dan tidak bisa sembarang lagi untuk menduduki.

Terdapatnya kartu khusus pengguna pelajar juga sangat berguna untuk mengurangi biaya lebih agar memudahkan

para siswa pelajar dengan tidak terlalu banyak menguras kantong. sering juga pelajar maupun mahasiswa memanfaatkan fasilitas yang tersedia pada armada Bus Trans Jogja. Tentu pelajar tidak perlu sulit untuk memikirkan ataupun mengganti angkutan di tengah perjalanan. Terbilang cukup nyaman serta aman juga karena cukup sekali rute perjalanan saja dengan fasilitas dalam mobil yang sudah memadai.

Terkadang sering juga melihat ibu-ibu yang menaiki armada Bus Trans Jogja ini sehingga semakin jelas bahwa Bus Trans Jogja yang baru sudah memiliki fasilitas cukup memadai hingga membuat masyarakat menjadi nyaman. Dengan adanya Kartu Flazz baik itu umum, *singe trip*, atau untuk pelajar sangat membantu untuk sekali perjalanan hingga halte tujuan. Jika dihitung untuk perbedaan harga yang cukup signifikan untuk menghemat lebih modal transportasi.

Sebenarnya keluhan dan komentar dari akun netizen dalam bentuk kritikan tidak sesuai dengan kondisi keadaan yang telah diaturkan dalam Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Fasilitas yang tersedia pada layanan Trans Jogja yakni berupa Kartu Flazz bekerjasama dengan 4 bank dalam bentuk e-money yakni BCA, BRI, Mandiri, dan BNI. Sehingga dapat dengan mudah didapatkan untuk setiap titik halte. Dengan begitu masyarakat hanya “tap” pada dalam armada bus bagi

penumpang yang ingin dipermudah serta Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta menyediakan sarana aplikasi untuk menginformasikan atau mengadukan keluhan kesah perihal terkait pengelolaan pada pelayanan pegawai maupun oleh kondektur bus armada, supir, ataupun petugas tiket lainnya yang dimana dirasa kurang nyaman dihati ataupun kurang dalam kenyamanan berkendara. Pelayanan aplikasi berupa online tersebut diberikan nama e-Lapor DIY.

➤ Kartu Tiket Bus Trans Jogja.

Bagi masyarakat yang sedang atau akan melakukan wisata di Kota Jogja alangkah baiknya jika menyiapkan kartu tiket. Tersedia di area yang berlogokan POS (*Poin Of Sales*) akan dilayani dari total 129 total halte terdapat 9 halte khusus yang akan melayani masyarakat yang berniat membuat tiket berlangganan yang akan langsung bisa terisi ulang diantara kelipatan RP. 15000,- RP. 25000,- RP. 50000,- RP 100000,- dalam sekali perjalanan yang akan memakan biaya sebesar RP. 3.500 untuk pengguna kartu berlangganan bersifat umum dalam sekali perjalanan hingga tujuan. Selanjutnya apabila ingin melakukan *trip* berkeliling jogja dengan menggunakan kartu *trip* akan menghabiskan biaya sebesar RP. 2700,- dalam sekali langsung perjalanan hingga pada tujuan. Kemudian disediakan juga berupa kartu khusus pelajar agar memudahkan dan tidak

memakan banyak biaya transportasi hanya sebesar RP. 2000 dalam sekali perjalanan saja.

Gambar 3.7 Tiket Umum Bus Trans Jogja



Sumber: <https://travelingyuk.com/wisata-naik-trans-jogja/173634/>
2017

Gambar 3.8 Tiket *single trip* Bus Trans Jogja



Sumber: <http://jogjamotor.com/122-halte-trans-jogja-siap-melayani-anda/>
2017

Gambar 3.9 Tiket regular pelajar Bus Trans Jogja



Sumber: <http://jogjamotor.com/122-halte-trans-jogja-siap-melayani-anda/> 2017

➤ *Shelter*

Sesuai dengan ketentuan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa *shelter* Bus Transjogja dibuat sejajar tapakan kaki agar memudahkan masyarakat dalam menggunakan bus dengan nyaman, sesuai pada Gambar 4 yang ditunjukkan dibawah (Sumber: Herbowo, 2014 :58).

Dari jumlah 192 halte Bus Trans Jogja terdapat hanya 2 yang ramah difabel. Halte terdiri dari 112 halte permanen (tetap) dan 80 halte portable (tidak tetap). Hanya 1% halte yang ramah difabel dari semua total halte yang tersedia. Hingga bulan Mei 2018 kedua halte tersebut yakni: Halte Malioboro II dan Halte Ambar Ketawang, Gamping, Sleman. Pada dasarnya, aksesibilitas halte tidak hanya dikhususkan bagi difabri. Melainkan juga dapat digunakan para lansia, ibu hamil, anak-anak, maupun ibu yang sedang mendorong kereta bayi. Hal tersebut menjelaskan bahwa belum dapat dikatakan aksesibilitas

untuk para pengguna kursi roda dimana mengakses secara mandiri dalam menggunakan halte tanpa bantuan orang lain. Kepala UPT Trans Jogja Sumariyoto menjelaskan kendala yang terjadi di lapangan adalah kurangnya ruang untuk mewujudkan halte yang ramah difabel (solider.id)



Gambar 3.10. *Shelter* Trans Jogja

Sumber: <https://www.instagram.com/sukafotobis/> 2015



Gambar 3.11 *Shelter Portable* Trans Jogja

Sumber: <https://www.adhit.net>
2019

Tabel 3.3
Fasilitas Trans Jogja

NO	Nama Fasilitas	Keterangan
1	<i>Shelter</i> Trans Jogja	112 eksisting (tetap)
2	Halte <i>portable</i> Trans Jogja	80 dapat berpindah-pindah
3	Halte ramah difabel	2 Halte Malioboro dan Halte Ambang Ketawang
4	Tempat duduk dalam Bus Trans Jogja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 20 kursi biasa ➤ 1 kursi disabilitas ➤ 20 pegangan berdiri
5	kartu Flazz (e-money)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ BRI ➤ Mandiri ➤ BNI ➤ BCA

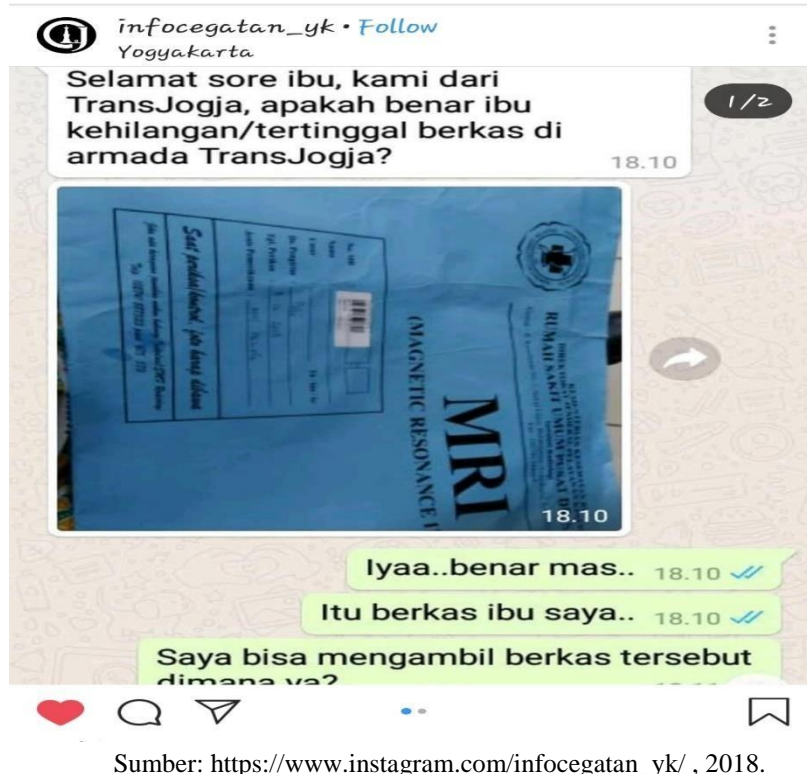
Sumber: kesimpulan penulis, 2019

C. Segi pelayanan.

Sebagai wadah transportasi umum untuk bisa merasakan sarana prasarana yang difasilitasi Pemerintah Daerah tentu cukup sangat perlu diperhatikan banyak konsekuensi yang harus lebih ditingkatkan lagi. Sebenarnya warga netizen juga berkomentar sudah cukup baik dan layak dikatakan sebagai sarana prasarana umum terutama bagi kondektur Bus Trans Jogja yang termasuk sangat diperhatikan juga kenyamanan dalam hal melayani. Dilihat dari berita maupun komentar di media sosial masyarakat netizen yang tidak banyak mengeluhkan terkait segi pelayanan. Sekiranya terdapat sebanyak 131 isi komentar akun netizen yang senang maupun yang merasa dirugikan karena pelayanan yang

masih terbilang belum ramah. Terdapat kepuasan akan pelayanan yang cukup dibilang ramah oleh akun netizen, maka penulis akan memaparkan postingan melalui postingan Instagram yang merasa cukup senang dengan kejujuran para pegawai yang berada di halte Trans Jogja Pulosani, Gamping pada tahun 2017 @infocegatan_yk memberitahukan bahwa terdapat ibu yang tertinggal berkas penting disuatu armada Bus Trans Jogja, kemudian langsung dihubungi oleh pihak pegawai yang menyimpan berkas tersebut dan meminta supaya pemilik berkas segera mengambil di halte Gamping besok hari. Tanggapan positif dari penumpang tersebut beranggapan bahwa setidaknya terdapat pegawai yang peduli sehingga mencoba menghubungi pemilik untuk segera diambil barangnya.

Gambar 3.12 Postingan Instagram



Sumber: https://www.instagram.com/infocegatan_yk/ , 2018.

Berdasarkan pada data yang didapatkan bahwasanya diketahui dari tingkat pelayanan yang diperoleh Pemerintah Daerah tersebut bekerjasama dengan BUMN pada awal tahun 2017 membuktikan bahwa memiliki pelayanan yang memuaskan serta dapat dipercaya oleh masyarakat terutama pada masyarakat netizen. Sebanyak 15% masyarakat terkesan akan kejujuran, kepedulian dan sikap tanggap yang diberikann kepada masyarakat.Tidak melihat tolak ukur hanya sekedar menyediakan fasilitas yang bagus dan terjamin, akan tetapi dapat dinilai bahwa tidak hanya membangun citra sebagai pegawai namun pegawai peduli dan membuat masyarakat mempercayai untuk tetap menaiki Bus Trans Jogja. Terkadang didapati

postingan yang dirasa kondektornya tidak sopan dan tidak beretika. Seperti hal terdapat keluhan dari netizen Facebook semisal sudah menanti selama kurang lebih satu jam hanya untuk naik bus tujuannya, namun ketika sudah sampai bus tersebut tidak tepat berhenti di depan *shelter* yang kemudian penumpang tadi harus berjalan si kondektur juga sudah berteriak memanggil.

Ketika si penumpang berjalan menyamperi lalu supir bus tersebut menancap gas kemudian selanjutnya pergi meninggalkan penumpang. Ternyata tidak bisa disama ratakan antara kondektur yang jalur satu dengan jalur bus lainnya. Lalu selanjutnya, terdapat bus armada yang ‘mogok’ di jalan dikarenakan ternyata bus habis bensin ditengah jalan. Tidak ada tindak lanjut lain selain dua orang pegawai yang sama-sama mendorong bus armada tersebut. Dengan kata lain, PT Anindya Mitra International, Dyah Puspitasari dirasa tidak membahas lebih lanjut terkait kejadian mogok bus armada tersebut lantaran terdapat perubahan jadwal pengisian bahan bakar berbeda dari lokasi biasa (@Krjogjadotcom, 2017).

Gambar 3.13 Postingan Instagram



D. Keperluan.

Dilihat data wordclouds postingan masyarakat netizen media sosial yang terbilang banyak sekali kebutuhan sebenarnya untuk wisata yang berkeliling Kota Jogja agar menikmati pemandangan sekitar Kota Jogja. Dilihat dari kebutuhan masyarakatnya sebenarnya banyak yang memiliki komentar media sosial agar disarankan untuk memiliki waktu luang yang panjang agar merasakan dari tujuan esensi transportasi umum Bus Trans Jogja. Namun, apabila diantara akun netizen yang mempunyai kebutuhan yang mendesak untuk menaiki Bus Trans Jogja bukan menjadi pilihan utama yang mendesak.

Pilihan yang sangat menyenangkan apabila semua perjalanan di Kota Jogja dengan memandangi keindahan alam sekitar melalui dalam bus armada. Dalam postingan pada unggahan akun netizen Instagram dan Twitter yang memang menggunakan Bus Transjogja sengaja hanya untuk berjalan-jalan melihat keindahan lingkungan Kota Jogja yang dinilai masih cukup asri dan sejuk. Bagi yang mau berkunjung ke daerah Malioboro dan sekitarnya juga saat ini tersedia jalur rute tujuan halte di Malioboro yang memang sudah lebih awal banyak sekali peminatnya.

Hampir setiap tahunnya masyarakat berbondong-bondong untuk menyediakan waktu berkunjung ke Malioboro mall ataupun hanya sekedar jalan dan duduk santai di Kawasan Malioboro. Terlebih apabila sudah memasuki hari raya dan libur besar nasional maka tidak ada sedikitpun masyarakat yang terlewatkan untuk berkunjung ke Malioboro. Bagi keluarga yang baru saja tiba di Kota Jogja dirasa cukup baik untuk mencoba berpetualang dengan menggunakan Bus Trans Jogja yang asik dan berfoto – foto pada *shelter* ataupun di dalam armada bus yang terdapat fasilitas bagus. Tidak terlalu banyak komentar pada indikator keperluan berwisata dalam akun netizen disini, sebaliknya sepertinya masyarakat merasa senang menggunakan Bus Trans Jogja yang digunakan sebagai keperluan berwisata liburan mengelilingi Kota Jogja, hanya terdapat 21 komentar dari

Facebook, 24 kali *re-tweet* pada halaman Twitter, serta terdapat sebanyak 46 postingan foto berwisata dengan Bus Trans Jogja dalam akun media Instagram.

Banyak yang menggunakan fasilitas sarana prasarana Bus Trans Jogja ini untuk keperluan berlibur wisata ke tempat seperti Candi Prambanan dan Malioboro, seperti pada akun yang terdapat di media Instagram bernama @reisjemetmemee menggunakan Bus Trans Jogja untuk keperluan wisata jalan-jalan berkeliling Kota Jogja. Sekitar 10% masyarakat merasakan manfaat yang diterapkan oleh Pemerintah DIY untuk akomodasi wisata di Kota Jogja.

Gambar 3.14 Postingan Netizen Twitter



Sumber: <https://twitter.com/mahrusugali>, 2019.

E. Keandalan dalam Berkendara.

Dimaksudkan di sini ialah bagaimana supir bus mengendarai sehingga armada bus yang dikendarai tersebut mampu sampai di tempat tujuan dengan cepat dan tepat. Dalam hal tepat waktu sebenarnya sudah sangat umum dan sering dibahas oleh warga netizen bahwa memang Bus Trans Jogja ini terlalu sering membuat para penumpang masyarakat menanti dengan waktu yang tidak sebentar. Dari akun facebooknya Yuliana Tini berbagi keluh kesah seharian yang dihabiskan dalam menanti Bus Trans Jogja. Terdapat sekita 5% dari

postingan akun netizen Twitter dan Instagram terlalu banyak yang mengomentari bahwa memang tidak dapat diperkirakan apakah bus yang akan tiba pada jalur rute selanjutnya seberapa lama sehingga banyak penumpang yang akhirnya jenuh karena penantian armada bus tersebut memakan waktu hingga sekiranya satu jam lebih.

Akan tetapi tidak ada masalah apabila yang akan menaiki adalah penumpang yang mempunyai tujuan pulang atau mempunyai rencana memang berwisata menaiki Bus Trans Jogja. Bagi yang memang harus mengejar waktu keberangkatan sekolah, jam pelajar atau jam kantor mungkin memilih waktu untuk penantian harus satu jam lebih awal sebelum jam masuk tersebut. Tidak ada yang menyalahkan apabila memang ternyata jadwal kedatangan bus tiba tidak dapat diprediksikan dan kurang tepat waktunya karena dilihat dari jalur yang memang harus dilewati armada bus yang begitu banyak ditambah dengan kemacetan Kota Jogja yang sudah bertambah setiap tahunnya. Oleh karena itu, tidak bisa juga disalahkan pegawai kru Trans Jogja maupun supir yang sudah berusaha untuk datang tepat waktu, namun dirasa seharusnya masyarakat sudah lebih dapat mengerti akan kekurangan tersebut.

Disimpulkan oleh peneliti sekitar sebanyak 1.108 kali dapat komentar yang kritik akan hal sopir yang membahayakan.

Perlunya pembinaan lebih dalam terkait sopir pengemudi juga selalu menjadi pembahasan utama dalam akun sosial Facebook, Twitter maupun Instagram. akun netizen menghimbau akan perlunya Pemerintah Daerah dan PT. AMI mengkaji dan memperhatikan akan pegawai membawa kendaraan armada. Termasuk pada kritikan oleh akun netizen berikut yang sempat mendapat 3 kali *re-tweet* dalam postingan tahun 2016:

Gambar 3.15 Postingan Netizen Twitter



Sumber: <https://twitter.com/joeyakarta>, 2019.

Apaabila Trans Jogja diminta agar selalu tepat waktu dalam keandalan berkendara sesuai dengan postingan akun netizen

sebelumnya, itu merupakan suatu hal yang sulit ditepati. Disebabkan oleh Trans Jogja mempunyai jam operasional yang telah diatur oleh operator UPT Trans Jogja sebelumnya. Selain sopir yang telah dikritik oleh akun netizen pada pembahasan sebelumnya, selain itu komentar waktu penantian yang dinilai terlalu lamban oleh pengguna media sosial. Sebenarnya masyarakat hanya mengeluhkan kepentingannya pribadi masing-masing tanpa melihat atau mencari tahu informasi terkait Trans Jogja yang sebenarnya. Jadi masyarakat masih belum mengetahui secara utuh jam kerja pada setiap halte yang berbeda-beda. Saran yang disampaikan oleh masyarakat, selalu dievaluasikan oleh Pemerintah DIY setiap tahunnya (tribunnws.com). masyarakat dapat memantau keberadaan Bus Trans Jogja melalui aplikasi di *handphone* setiap waktu ketika memang merasa dibutuhkan untuk mencari informasi terkait rute perjalanan dan titik halte terdekat. Bagi yang memang ingin menggunakan Bus Trans Jogja akan tetapi tidak hafal dengan jalur yang terlalu banyak, dapat dibuka aplikasi Moovit yang diunduh dalam *Playstore*. Perusahaan tersebut mengembangkan aplikasi sesuai kebutuhan Dinas Perhubungan sejak 2015 lalu.. aplikasi berbentuk Moovit yang telah disediakan oleh Dishub DIY ini juga merupakan hal baru di Indonesia. Sudah digunakan oleh banyak.

F. Tingkat polusi

Data riset dari wordclouds hasil postingan diskusi antar akun netizen sosial menyatakan bahwa semua mengeluhkan Bus Trans Jogja yang kurang dalam memperhatikan asap debu bus tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa memang bus transportasi umum pada Bus Trans Jogja sering sekali menimbulkan keluhan-keluhan masyarakat, ditambah lagi armada lama warna bus hijau tersebut yang disayangkan sekali. Banyak warga yang senang dengan adanya armada bus kota tersebut namun bahaya asap yang ditimbulkan sangat beresiko tinggi dan tentu sangat mengganggu sekali bagi pengendara sekeliling lainnya.

Tidak sedikit dalam beberapa postingan akun Facebook, Twitter, dan berita online yang meminta agar selalu memperhatikan dalam hal bahan bakar bensin sebesar 15% dari mereka merasa resah akan kesehatan yang sangat terganggu oleh asap kendaraan armada tersebut. Akun netizen selalu beranggapan bahwa armada bus selalu tidak layak dalam hal asap bahan bakar bensin, sehingga banyak masyarakat yang merasa dirugikan. Walau sudah berganti armada namun dirasa masih terdapat beberapa bus yang ditemui kurang layak jika bertemu di jalan raya oleh pengendara lainnya. Bahkan tidak jarang bahwa akun netizen maupun lewat Facebook maupun

media berita online yang memposting dengan komentar keluhan-keluhan mereka yang bersampingan dengan Bus Trans Jogja dirasa kurang layak dikatakan sebagai transportasi umum kota dengan perawatan mobil yang bahan bakar bensin asap sangat merugikan lingkungan terutama kesehatan paru-paru bagi kendaraan lain yang juga berada di jalan raya tersebut.

Mungkin tidak hanya sekedar sindiran, namun juga selalu menjadi bahan perbincangan yang diangkat dalam media sosial mengenai polusi pada asap Bus Trans Jogja. Terlihat juga dari hasil wordclouds yang muncul dalam perbincangan postingan media sosial akun netizen. Memiliki tingkat resiko polusi yang terllu banyak membuat hampir seluruh masyarakat terutama pada akun netizen tidak ingin terus membiarkan hal tersebut terjadi. Maka, penulis mencoba untuk mengangkat pembahasan pada hasil diskusi penelitian. Terdapat sebanyak 833 khususnya yang komentar dalam akun media terhadap kritikan akan hal bahan bakar bensin. Diperkuat dengan adanya komentar dalam akun Instagram @vintangrn yang artinya, polusi Trans Jogja sangat keterlalu, apalagi ditambah sedang hujan jalannya langsung gelap tidak terlihat seketika.

Gambar 3.16 Postingan Netizen Twitter



Sumber: <https://www.instagram.com/vintangrn/>, 2019.

Pada kenyataan yang sebenarnya bahwa Pemerintah DIY tidak hanya berdiam tanpa mencarikan solusi dalam polusi yang dialami Kota Jogja. Ternyata didapati data dari website Bappeda DIY bahwa tidak hanya Bus Trans Jogja saja yang dapat menimbulkan masalah terkait peningkatan polusi. Didapati kendaraan milik pribadi yang ternyata penyebab utama dari polusi kota. Namun, Pemerintah Pusat maupun Daerah memiliki solusi yang diupayakan dalam mengurangi tingkat pencemaran udara.

7 Alternatif Solusi untuk Mengatasi Pencemaran Udara (bappeda.jogjaprovo.go.id)

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan swasta untuk ikut berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan hidup dengan konsisten mensosialisasikan perilaku ramah lingkungan sejak dini termasuk didalamnya inisiasi menggunakan transportasi

publik dan penggunaan kendaraan ramah lingkungan seperti sepeda.

2. Memperbanyak Ruang Terbuka Hijau sebagai rekayasa lingkungan dengan tanaman penyerap polutan dan penambahan jalur hijau disekitar jalan yang padat akumulasi gas buang kendaraan.
3. Memperbaiki manajemen lalu lintas menuju transportasi berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.
4. Membatasi kendaraan pribadi memasuki jalan-jalan pusat keramaian kota misalnya dari pukul 10 pagi sampai 5 sore pada hari-hari kerja.
5. Meningkatkan frekuensi penerapan *car free day* pada ruas-ruas jalan tertentu dengan antisipasi pengumuman jauh hari dan jalan alternatif agar tidak terjadi kemacetan diruas jalan lain.
6. Penyediaan fasilitas bus sekolah di perkotaan untuk mengurangi penggunaan siswa SMP dan SMA menggunakan sepeda motor.
7. Memperbaiki fasilitas transportasi umum salah satunya dengan menambah jalur dan armada bus Trans Jogja sampai di wilayah pinggiran untuk melayani kawasan aglomerasi

perkotaan Yogyakarta serta peningkatan manajemen layanan kepada masyarakat.

8. Meningkatkan penggunaan sepeda melalui program khusus (misalnya Sepeda Hijau di Kampus UGM, *bike to school* dan *bike to work*) diikuti dengan penyediaan jalur sepeda, ruas sepeda di traffic light seperti yang sudah ada di kawasan Kota Yogyakarta.

Tidak hanya beberapa hal yang telah disampaikan diatas, namun Pemerintah DIY juga menyampaikan dalam website bappeda.jogjaprovo.go.id terdapat 8 dukungan program pemerintah dalam berupaya Pemerintah Pusat maupun Daerah akan terus mendukung program yang bertujuan mengendalikan pencemaran udara, diantaranya:

- 1) Program langit biru merupakan program untuk pengendalian pencemaran udara
- 2) AMDAL merupakan kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha atau kegiatan
- 3) Kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas dilakukan oleh Dishubkominfo yang bekerjasama dengan Dinas

Perhubungan, Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta dengan menerapkan kebijakan pemberlakuan jalan satu arah

4) Penyediaan lahan parkir komunal

Parkir komunal ini berada dalam satu kawasan untuk mengurangi parkir di bahu jalan diikuti

5) Pengembangan dan pengelolaan ruang terbuka hijau

Pemda DIY terus berupaya mendorong kabupaten/kota untuk meningkatkan luasan RTH agar bisa mencapai amanat tersebut.

6) Pengendalian Polusi

Kelompok sasaran dari pengendalian polusi ini adalah para pelaku usaha dan masyarakat umum pemilik kendaraan dengan kegiatan meliputi :

- Pengujian Emisi Kendaraan Bermotor
- Pengujian Emisi /Polusi Akibat Aktifitas Produksi
- Pengujian Kadar Polusi limbah Padat dan Limbah Cair
- Penyuluhan dan Pengendalian Polusi dan Pencemaran

7) Pengembangan Trans Jogja sebagai angkutan umum massal

8) Evaluasi kualitas udara perkotaan

Dilihat pada komentar maupun saran masyarakat dalam media sosial.

Tidak semua masyarakat yang tergabung dalam sebuah perbincangan

suatu postingan ataupun komentar pada komunitas halaman akun media sosial tersebut telah merasakan langsung Bus Trans Jogja, namun akun media yang dilihat belum mencoba tersebut hanya berpartisipasi dalam memberikan saran ataupun menanyakan sesuatu yang dirasa kurang dipahami. Peneliti memantau bahwa ternyata masyarakat juga masih kurang aktif mencari tahu sendiri terkait informasi-informasi terkait rute dan jam operasional Bus Trans Jogja yang memang telah dijadwal pada aplikasi Moovit.

Selanjutnya supaya dapat lebih memudahkan pembaca, penulis akan menjabarkan kembali dari hasil pembahasan melalui aplikasi Wordclouds.com seperti yang tertera pada tabel dibawah seperti berikut:

Tabel 3.4
 Hasil kesimpulan wordclouds.com

No	Persepsi Positif dari Netizen	Persepsi Negativ dari Netizen	KETERANGAN
1	Biaya		Murah, terjangkau
2		Rute	Jauh, Memutar
3		Waktu	Kurang efisien
4		Keselamatan	Mengkhawatirkan penumpang
5	Fasilitas		AC, Koridor <i>shelter</i> , Kartu Flazz, Kursi, Armada baru
6		Segi pelayanan	Kondektur, pegawai karcis, sopir bus terkadang kurang ramah
7	Keperluan		Dibutuhkan saat berwisata
8		Keandalan berkendara	Sopir terlalu kencang berkendara, ketepatan berkendara sopir sampai di halte dirasa kurang.
9		Tingkat Polusi	Sangat merugikan kesehatan kendara jalan lain.

Sumber: penulis, Januari 2019.